

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Aspek Likuiditas

a. LDR/FDR

Terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel LDR/FDR pada bank umum syariah dengan bank umum konvensional, dimana bank umum konvensional lebih baik dibandingkan dengan bank umum syariah. Dengan demikian hipotesis kesatu yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan pada aspek likuiditas yang diukur dengan LDR/FDR pada bank umum syariah dan bank umum konvensional diterima.

b. IPR

Terdapat perbedaan yang signifikan dari variabel IPR pada bank umum syariah dengan bank umum konvensional lebih tinggi. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan pada aspek likuiditas yang diukur dengan IPR pada bank umum syariah dan bank umum konvensional diterima.

2. Aspek Kualitas Asset

a. NPL/NPF

Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel NPL/NPF pada bank umum syariah dengan bank umum konvensional, bank umum syariah lebih tinggi

dibandingkan dengan bank umum konvensional. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan pada aspek kualitas asset yang diukur dengan NPL/NPF pada bank umum syariah dan bank umum konvensional diterima.

3. Aspek Efisiensi

a. BOPO

Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel BOPO pada bank umum syariah dengan bank umum konvensional, bank umum syariah lebih tinggi dibandingkan dengan bank umum konvensional. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek efisiensi yang diukur dengan BOPO pada bank umum syariah dan bank umum konvensional diterima.

b. FBIR

Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel FBIR pada bank umum syariah dengan bank umum konvensional, bank umum syariah lebih tinggi dibandingkan dengan bank umum konvensional. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek efisiensi yang diukur dengan FBIR pada bank umum syariah dan bank umum konvensional diterima.

4. Aspek Profitabilitas

a. ROA

Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROA pada bank umum syariah dengan bank umum konvensional, bank umum syariah lebih tinggi dibandingkan

dengan bank umum konvensional. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek profitabilitas yang diukur dengan ROA pada bank umum syariah dan bank umum konvensional ditolak.

b. ROE

Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROE pada bank umum syariah dengan bank umum konvensional, bank umum syariah lebih tinggi dibandingkan dengan bank umum konvensional. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek profitabilitas yang diukur dengan ROE pada bank umum syariah dan bank umum konvensional diterima.

5. Aspek Permodalan

a. CAR

Terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel CAR pada bank umum syariah dengan bank umum konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan bank umum syariah. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek permodalan yang diukur dengan CAR pada bank umum syariah dan bank umum konvensional ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain :

1. Selama periode penelitian sampel yang diteliti hanya sepuluh bank saja. Yaitu kelompok Bank umum syariah lima bank dan bank umum konvensional lima bank juga.

2. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya terbatas pada subyek dan periode yang diteliti.
3. Periode penelitian terbatas, yakni mulai periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014.
4. Rasio yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan hanya lima aspek, yaitu : aspek likuiditas, aspek kualitas asset, aspek efisiensi, aspek profitabilitas, dan aspek permodalan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas untuk perbaikan dan pengembangan penelitian ini maka dapat dikemukakan saran – saran sebagai berikut :

A. Bagi Bank umum Konvensional.

Bagi bank umum konvensional diharapkan dapat mempertahankan kinerja aspek profitabilitas, serta meningkatkan aspek likuiditas dengan mendapatkan pinjaman guna meningkatkan likuiditas. Selain itu juga bank dapat mengajukan fasilitas pendanaan jangka pendek ke BI dengan anggungan kredit kredit lancar, sehingga meningkatkan penyaluran pembiayaan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan. Dan bank umum konvensional diharapkan dapat memaksimalkan pendapatan operasional guna meningkatkan pendapatan atau laba sehingga menekan tingkat rasio BOPO dengan cara mengelola dengan baik biaya tenaga kerja dan sumber daya manusia.

B. Bagi Bank umum Syariah.

Bagi bank syariah diharapkan agar dapat mempertahankan FDR, terutama untuk bank mega syariah dikarenakan tingkat likuiditasnya masih jauh dengan yang lain.

Untuk bank syariah yang lainnya diharapkan juga dapat meningkatkan likuiditasnya, dilihat dari rasio pada bank umum syariah termasuk dalam peringkat ke tiga yakni rasio antara 85 persen sampai dengan 100 persen, dapat diartikan cukup likuid, sehingga dapat mendorong untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan yang diharapkan dengan meningkatkan pendapatan dengan tetap pada prinsip kehati-hatian, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan atau laba sehingga menekan tingkat rasio BOPO dengan cara mengelola dengan baik biaya tenaga kerja dan sumber daya manusia.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan baik dari segala segi sehingga dapat mengembangkan dan dapat memberikan nilai – nilai tambah terhadap penelitian yang telah ada. Sebaiknya peneliti yang selanjutnya dapat mengembangkan variabel dan sampel pada penelitian yang sudah ada agar dapat lebih berkembang dalam mengukur kinerja keuangan bank.

DAFTAR RUJUKAN

Aries Cahyadi, Tri, 2009. *Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank Perkreditan Rakyat dengan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*, Skripsi Sarjana STIE Perbanas Surabaya.

Bambang Rianto Rustam, 2013, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat.

Ema Rindawati, 2007. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*, Skripsi Sarjana Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Iramani, 2012, *Modul Statistika 2*, Surabaya : Stie Perbanas Surabaya.

Juliansyah Noor, ,2011, *Metodologi Penelitian skripsi,tesis,disertai,karya ilmiah*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Kasmir, 2008. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : PT. Grafindo Persada Indonesia.

———,2012. *Manajemen Perbankan*,jakarta : PT. Grafindo Persada, Indonesia.

Rizal Yaya., Aji Erlangga Martawireja., Ahim Abdurahim., 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta : Salemba Empat.

Rosady Ruslan. 2010. “*Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Selamaet Riyadi, , Edisi Ketiga. *Banking Assets And Liability Management*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

www.ojk.go.id

www.bi.go.id

www.bi.go.id, Jurnal Penelitian Bank Syariah VS Bank Konvensional